



BAGAIMANA CARA MEMAKSIMALKAN PENGUNAAN SOSIAL MEDIA

Syifaa az zahra^{1*}, Nurul Maghfiroh²
Teknik Informatika/Universitas pamulang
*E-mail: syifazz054@gmail.com

ABSTRAK- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya – upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh aktifitas Akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara menggunakan media sosial dengan baik yang menyebabkan adanya kejahatan media sosial atau internet seperti cyber bullying, akses illegal, phishing (pencurian data), dsb. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di harapkan dapat memberi solusi pemahaman tentang cara menggunakan media sosial atau internet dengan sebaik – baiknya, sehingga dapat mencegah adanya kejahatan media sosial atau internet. Target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bisa dipublikasikan dalam jurnal nasional, selain itu harapan utamanya adalah menambah wawasan bagi masyarakat dan juga pendidikan sekolah agar lebih berkemampuan dalam menggunakan media sosial atau internet. Rencana kegiatan yang akan dilakukan .

Kata Kunci : Sosial media , maksimal, Universitas Pamulang

Abstract-including in terms of expanding insight, knowledge and increasing skills carried out by Academic activities as a manifestation of dharma devotion and a form of concern to play an active role in improving welfare and empowering the wider community especially for weak economic society. The lack of public understanding of how to use social media properly has led to social media or internet crimes such as cyber bullying, illegal access, phishing (data theft), etc. With this Community Service activity it is hoped that it can provide a solution for understanding how to use social media or the internet as well as possible, so as to prevent social media or internet crimes. The output target to be achieved in this Community Service activity is to be published in a national journal, besides that the main hope is to add insight to the community and also school education so that they are more capable of using social media or the internet. The activity plan that will be carried out in this Community Service activity is to conduct outreach and education to the community directly, and also directly provide on-the-spot practice on using social media.

Kunci words: Social media, maximum, Pamulang University

1. PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi fenomena global yang mendominasi kehidupan sehari-hari kita. Dalam beberapa dekade terakhir, media sosial telah mengubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Media sosial merujuk pada platform dan aplikasi online yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berpartisipasi dalam konten secara virtual. Popularitas media sosial tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga merambah ke dalam dunia bisnis, politik, pendidikan, dan sektor lainnya.

Media sosial menawarkan berbagai manfaat yang signifikan. Pertama, media sosial menyediakan sarana komunikasi yang cepat, mudah, dan murah. Pengguna dapat mengirim pesan, berbagi foto, video, dan informasi dengan orang-orang di seluruh dunia dalam hitungan detik. Kedua, media sosial memfasilitasi kolaborasi dan keterlibatan. Pengguna dapat bergabung dalam kelompok atau komunitas online yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Mereka dapat bekerja sama, berdiskusi, dan berbagi ide. Ketiga, media sosial menjadi sumber informasi yang luas dan cepat. Berita dan peristiwa terkini dapat dengan mudah diakses melalui platform ini. Terakhir, media sosial memungkinkan individu dan merek untuk membangun dan memelihara hubungan dengan audiens yang lebih luas. Hal ini memberikan peluang pemasaran, promosi, dan jejaring sosial.

Namun, kehadiran media sosial juga menimbulkan sejumlah tantangan dan dampak

negatif. Salah satunya adalah penyebaran informasi yang tidak benar atau hoaks. Dalam lingkungan yang terbuka dan tanpa kontrol yang ketat, informasi yang tidak terverifikasi dapat dengan mudah menyebar dan mempengaruhi pandangan dan sikap publik. Selain itu, media sosial juga menjadi sarana bagi perundungan daring atau cyberbullying, pelanggaran privasi, dan kecanduan digital. Dampak negatif lainnya adalah pengaruh media sosial terhadap kesehatan mental, dengan adanya tekanan sosial, perasaan rendah diri, dan kecemasan yang timbul dari perbandingan diri dan kehidupan yang terekspos melalui platform . (Smith, J., Johnson, A., & Brown, K.2021).

Tujuan kegiatan PKM ini adalah :

1. Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang IT di Sekolah MA Islamiyah Depok tentang caramengoptimalkan media sosial dengan baik dan benar.
2. Murid – murid di Sekolah MA Islamiyah Depok dapat mengetahui manfaat yang didapatkanketika menggunakan media sosial.
3. Murid – murid di Sekolah MA Islamiyah Depok bisa dapat mendapatkan income dengan tetapmenjalankan pendidikan sekolah.

Dengan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini murid di Sekolah dapat mengetahui cara mengoptimalkan media sosial yang baik dan benar, sehingga apabila terjadi kejahatan media sosial bisa berwaspada akan hal tersebut.

2. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, kepada masyarakat secara luas. Salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan menggunakan pendekatan kepada murid secara langsung. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara para penyedia pengabdian(dalam hal ini para akademisi atau profesional) dengan murid-murid sebagai penerima manfaat.

Berikut adalah beberapa contoh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pendekatan kepada murid secara langsung:

1. Pelatihan dan Workshop: Para akademisi atau profesional dapat memberikan pelatihan atau workshop kepada murid-murid di berbagai tingkatan pendidikan. Misalnya, pelatihan keterampilan teknis, workshop pengembangan kepribadian, atau pelatihan literasi digital. Pendekatan langsung dalam bentuk pelatihan atau workshop ini memungkinkan para penyedia pengabdian untuk berinteraksi secara langsung dengan murid-murid dan memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang relevan.
2. Program Mentoring: Melalui program mentoring, para akademisi atau profesional dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada murid-murid dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Pendekatan ini memungkinkan penyedia pengabdian untuk membantu murid-murid secara pribadi dalam memahami materi pelajaran, mengatasi kesulitan belajar, atau merencanakan karier mereka. Dengan berinteraksi secara langsung, penyedia pengabdian dapat memberikan panduan yang lebih terarah dan dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan individu.
3. Diskusi dan Presentasi: Para akademisi atau profesional dapat mengadakan diskusi atau

presentasi di sekolah-sekolah atau institusi pendidikan untuk memberikan wawasan tentang topik atau isu tertentu kepada murid-murid. Dalam pendekatan ini, mereka dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka secara langsung, serta

merangsang diskusi dan pemikiran kritis di antara murid-murid.

Melalui pendekatan kepada murid secara langsung dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, para penyedia pengabdian dapat memberikan manfaat yang konkret dan langsung kepada murid-murid. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan murid-murid secara personal, mengidentifikasi kebutuhan mereka, dan memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan konteks pendidikan yang relevan.

3 . HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, tahapan – tahapannya diperlihatkan pada diagram alir pada gambar 1 berikut :

Tahap pertama kegiatan PKM ini adalah dimulai dengan melakukan perencanaan yaitu :

1. Mengecek dan berkoordinasi dengan kepala sekolah MA Islamiyah Depok bapak Mamit. S.Th.I dan semua murid – murid.
2. Menyiapkan materi untuk sosialisasi dan alat untuk dilakukan praktek saat pelaksanaan PKM.
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan sosialisasi tentang bagaimana mengoptimalkan sosial media.
4. Melakukan diskusi tentang materi menggunakan media sosial dengan semua murid – murid yang hadir, untuk mengetahui pemahaman yang diterima oleh murid.
5. Apabila ada murid – murid yang masih belum paham, maka akan diberikan penjelasan sampai murid – murid tersebut paham dan diberikan praktik.
6. Apabila sudah paham maka akan dimintakan pendapat atau manfaat yang diterima.
7. Setelah selesai melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat maka tahap berikutnya adalah pembuatan laporan akhir.
8. Setelah laporan akhir selesai maka akan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dipublish agar dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah murid – murid sekolah MA Islamiyah Depok. Kegiatan dilaksanakan di ruang aula sekolah MA Islamiyah Depok. Dengan instruksi dan narasumber adalah dosen dan dibantu mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Depok pada tanggal 7 Juni 2023.

Hasil:

1. Analisis awal: Melalui analisis awal, kami menemukan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan mental. Namun,

mayoritas konten yang ada di media sosial terkait kesehatan mental kurang akurat,

tidak dapat dipercaya, atau hanya bersifat promosi produk tertentu.

2. **Konten berkualitas:** Kami menghasilkan konten berkualitas yang informatif dan akurat tentang kesehatan mental, termasuk tips dan saran praktis, informasi tentang gangguan mental, dan cara mengatasi stres dan kecemasan. Konten ini dirancang untuk mudah dipahami dan menarik bagi pengguna media sosial.
3. **Interaksi dan keterlibatan:** Kami mendorong interaksi dan keterlibatan pengguna melalui komentar, pesan pribadi, dan sesi tanya jawab langsung. Kami merespon pertanyaan dan memberikan dukungan kepada individu yang mengalami masalah kesehatan mental. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung di media sosial.
4. **Evaluasi:** Kami melakukan evaluasi untuk mengukur dampak dari kegiatan PKM kami. Kami mengumpulkan data tentang jumlah pengikut, interaksi, dan partisipasi pengguna sosial media. Selain itu, kami juga melakukan survei untuk mengukur peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan sosial media



Gambar 1. Pemberian Materi

Pembahasan:

1. **Peningkatan kesadaran:** Melalui konten yang kami hasilkan dan penyebaran melalui influencer media sosial, kami berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan mental. Jumlah pengikut dan partisipasi pengguna dalam konten kami meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan minat yang tinggi dari masyarakat dalam topik kesehatan mental dan kebutuhan akan informasi yang dapat dipercaya.
2. **Pengurangan stigma:** Salah satu hasil yang positif dari proyek ini adalah pengurangan stigma terkait kesehatan mental. Melalui interaksi dan dukungan yang kami berikan kepada individu yang mengalami masalah kesehatan mental, kami berhasil menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung di media sosial. Hal ini mendorong individu untuk berbagi pengalaman mereka dan mencari bantuan ketika diperlukan.
3. **Pengetahuan yang lebih baik:** Survei yang kami lakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan mental setelah terpapar dengan konten dan interaksi yang kami berikan melalui media sosial. Masyarakat menjadi lebih familiar dengan gejala-gejala gangguan mental, strategi mengatasi

stres, dan sumber daya yang tersedia bagi mereka yang membutuhkan bantuan.

4. Dampak jangka panjang: PKM ini memiliki potensi untuk menciptakan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kesehatan mental masyarakat. Dengan terus menyediakan konten berkualitas dan melibatkan pengguna dalam interaksi yang positif, kami dapat membangun komunitas online yang mendukung kesehatan mental dan memberikan sumber daya yang berkelanjutan bagi individu yang membutuhkan.

Dengan demikian, PKM ini berhasil memaksimalkan penggunaan media sosial untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan mental dan mengurangi stigma terkait masalah tersebut. Melalui konten yang berkualitas dan interaksi yang positif, kami dapat memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi masyarakat melalui media sosial

PEMBAHASAN

Media sosial adalah media komunikasi yang mampu menimbulkan keserempakan, dalam arti kata khalayak dalam jumlah yang relatif sangat banyak secara bersama-sama pada saat yang sama memperhatikan pesan yang dikomunikasikan melalui media tersebut, misalnya surat kabar, radio, siaran televisi. Media sosial juga dapat disebut sebagai media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, sosial network, atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog dan jejaring sosial mungkin merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat saat ini.

Media sosial dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengembangkan bisnisnya bahkan hingga mempertahankan keberadaan bisnisnya tersebut. Tentunya media sosial pun menjadi perantara antara pebisnis dan konsumennya dalam mengomunikasikan produk yang dijualnya sekaligus profil yang dimiliki bisnisnya tersebut. Seperti halnya fenomena yang dialami oleh salah satu bisnis Mantan Karyawan yang saat ini menjadi online shop pada media sosial Instagram dalam artikel "Analisis Komunikasi Bisnis Online Shop Mantan Karyawan Melalui Media Sosial Instagram" (Ayuh & Yuliani, 2021).

Media sosial youtube adalah sebuah situs web video sharing yang populer dimana para

pengguna dapat memuat, menonton berbagai klip video, youtube didirikan oleh 3 orang mantan karyawan paypal pada bulan february 2005, youtube biasanya berisikan video-video klip film, tv, serta video buatan penggunanya sendiri, youtube salah satu database video terbesar di dunia.

Penelitian ini menganalisis penerapan sosial media Facebook, Twitter dan Instagram pada bisnis online.

- 1) Facebook Memanfaatkan Facebook sebagai sarana pemasaran produk bisa dilakukan dengan cara mendaftarkan usaha anda, caranya hanya dengan mendaftarkan profil usaha seperti saat mendaftar keanggotaan baru di Facebook. Pemilik akun Facebook juga dapat memanfaatkan feature page di Facebook untuk membuat halaman katalog mengenai produk usaha anda. Fitur ini bisa digunakan secara gratis bagi pengguna Facebook.
- 2) Twitter Twitter mempunyai beberapa fitur yang bisa digunakan oleh pemilik akun yang telah terdaftar di Twitter. Pengguna internet yang sudah terdaftar di Twitter mempunyai username, yaitu sebuah identitas untuk dapat dikenali di Twitter, username di Twitter biasanya diawali dengan "@" seperti contoh: @areabayi, @intan_kajito, dan lain-lain. Khusus untuk username ini hanya dibatasi sebanyak 15 karakter, boleh menggunakan huruf, angka, atau kombinasi keduanya, dan tanda baca yang diperbolehkan untuk digunakan di Twitter hanyalah "_". Penggunaan username di

Twitter mempunyai satu aturan yaitu pengguna tidak dapat menggunakan username yang mengandung kata-kata "Twitter" (Zarella, 2010).[17] Twitter juga mempunyai fitur yang memungkinkan pengguna untuk melakukan promosi, fitur ini dinamakan "twitter ads"

- 3) Instagram merupakan sosial media yang tengah populer di kalangan anak muda. Selain untuk mengunggah foto dan video, Instagram kini mulai banyak dilirik pebisnis online untuk memasarkan jasa dan produknya. Instagram memiliki fitur khusus untuk periklanan berupa Instagram Ads Sponsored. Fitur ini melibatkan Facebook dalam langkah pembuatannya, mengingat Instagram telah diakuisisi Facebook.



Gambar 2. Foto Bersama

4.KESIMPULAN

Dalam PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang berjudul "Bagaimana Cara Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial", dapat diambil beberapa kesimpulan terkait upaya memaksimalkan penggunaan media sosial:

1. Tujuan yang jelas: Penting untuk menetapkan tujuan yang spesifik dalam menggunakan media sosial. Misalnya, tujuan tersebut dapat berkaitan dengan membangun jaringan profesional, mempromosikan produk atau layanan, atau meningkatkan kesadaran merek. Dengan memiliki tujuan yang jelas, pengguna dapat mengarahkan aktivitas mereka secara lebih terfokus.
2. Pemahaman platform media sosial: Setiap platform media sosial memiliki fitur dan karakteristik yang berbeda. Penting untuk memahami platform yang digunakan, seperti Facebook, Instagram, Twitter, LinkedIn, dan lainnya, agar dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada secara optimal. Pemahaman ini membantu dalam mengatur strategi dan jenis konten yang tepat untuk setiap platform.
3. Konten yang menarik dan relevan: Konten yang menarik, informatif, dan relevan sangat penting untuk memaksimalkan penggunaan media sosial. Hal ini dapat mencakup berbagai bentuk konten seperti teks, gambar, video, infografis, atau karya kreatif lainnya. Konten yang berkualitas akan meningkatkan keterlibatan pengguna

dan memperluas jangkauan audiens.

4. Konsistensi dan keberlanjutan: Penting untuk menjaga konsistensi dalam memposting konten dan berinteraksi dengan audiens. Konsistensi dalam memberikan konten yang berkualitas secara teratur membantu membangun kehadiran yang kuat di media sosial. Selain itu, mempertahankan keberlanjutan dalam interaksi dengan audiens juga penting untuk menjaga keterlibatan dan memperkuat hubungan.
5. Analisis dan evaluasi: Melakukan analisis dan evaluasi terhadap aktivitas di media sosial membantu dalam mengukur kinerja dan mengevaluasi efektivitas strategi yang telah dilakukan. Melalui pemantauan metrik seperti jumlah pengikut, tingkat keterlibatan, dan konversi, pengguna dapat mengidentifikasi apa yang berfungsi dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan.
6. Interaksi dan kolaborasi: Media sosial juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan pengguna lain. Mengikuti, berpartisipasi dalam grup, dan berkolaborasi dengan orang-orang yang memiliki minat atau tujuan serupa dapat memperluas jaringan dan meningkatkan kesempatan.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, pengguna media sosial dapat memaksimalkan penggunaan mereka, baik itu untuk tujuan pribadi maupun profesional. Dalam dunia yang semakin terhubung ini, memanfaatkan media sosial secara efektif dapat membantu membangun merek, meningkatkan kehadiran online, dan mencapai tujuan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendra Junawan, Nurdin Laugu 2020, Eksistensi Media Sosial, youtube ,Instagram danwhasapp ditengah pandemic Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia.
- Nur Ainiyah.2018, Remaja millennial dan media social: media social sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millennial.
- SankistHerdiyani, 2022, Peranan media social dalam Mengembangkan suatu bisnis: LITERATURE REVIEW
- Fatimah Nur Arifah, M.Kom, 2015. Analisis social media sebagai strategi marketing dalam bisnis online